

**PERAN DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA KABUPATEN
SIDOARJO
DALAM PEMBERDAYAAN ANAK JALANAN**

(Studi Pada Anak Jalanan Di Kecamatan Sidoarjo)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan Gelar Sarjana Administrasi Negara pada
FISIP UPN “Veteran” Jawa Timur



Oleh :

SIGIT BAYU LEKSONO
NPM. 0441010063

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2011**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
ABSTRAKSI	x

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu	8
2.2. Landasan Teori	9
2.2.1. Pengertian peranan	9
2.2.2. Pengertian pemberdayaan	11
2.2.2.1. Tahapan Pemberdayaan.....	11
2.2.2.2. Tujuan pemberdayaan	12
2.2.2.3. Strategi pemberdayaan	13
2.2.2.4. Upaya pemberdayaan	16
2.2.3. Konsep anak.....	17
2.2.3.1. Pengertian anak.....	17
2.2.3.2. Pengertian anak jalanan.....	19

2.2.3.3. Pengertian dan karakteristi anak jalanan.....	20
2.2.3.4. Faktor-faktor penyebab timbul & tumbuhnya anak Jalanan	29
2.2.3.5. Proses terjadinya anak jalanan.....	33
2.2.3.6. Kelemahan anak jalanan dan hambatannya	34
2.3. Kerangka Pikir	37

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian	38
3.2. Situs penelitian	38
3.3. Fokus penelitian.....	39
3.4. Jenis dan pendekatan penilitian	41
3.5. Sumber data.....	42
3.6. Proses pengumpulan data.....	43
3.7. Teknik analisis data	44
3.8. Keabsahan data.....	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Objek Penelitian.....	49
4.1.1. Gambaran umum Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten sidoarjo	49
4.1.2. Letak Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten sidoarjo	50
4.1.3. Visi dan Misi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Sidoarjo..	50
4.1.4. Tugas, pokok dan fungsi	51
4.1.5. Tujuan, sasaran dan strategi	52
4.1.6. Struktur organisasi	64

4.2. Komposisi jumlah pegawai Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten sidoarjo	64
4.3. Deskripsi hasil penelitian	66
4.3.1. Penertiban anak jalanan	67
4.3.1.1. Razia atau patroli	67
4.3.1.2. Kerjasama dalam pelaksanaan operasi terpadu gelandangan dan pengemis	70
4.3.1.3. Lokasi atau tempat operasi terpadu	71
4.3.1.4. Identifikasi	73
4.3.2. Pembinaan sosial	75
4.3.2.1. Bimbingan sosial	76
4.3.2.2. Bimbingan keterampilan	80
4.3.2.3. Pelaksanaan program Usaha Ekonomi produktif (UEP)	84
4.4. Pembahasan	85
4.4.1. Operasi terpadu	85
4.4.2. Razia patroli	86
4.4.3. Pembinaan sosial	88
4.4.3.1. Bimbingan sosial	88
4.4.3.2. Bimbingan keterampilan	91
4.4.3.3. Program Usaha Ekonomi Produktif	91

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAKSI

SIGIT BAYU LEKSONO, PERAN DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA DALAM PEMBERDAYAAN ANAK JALANAN (Studi Pada Anak Jalanan Di Kecamatan Sidoarjo), Skripsi, 2011

Sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, Indonesia juga memiliki sejumlah permasalahan baik sosial maupun ekonomi yang akan terus menerus mengikuti laju pembangunan dan pertumbuhan. Salah satu fenomena sosial yang terjadi saat ini yaitu munculnya anak-anak jalanan. Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur. Keberadaan anak jalanan di beberapa titik yang ada di Sidoarjo, hal ini seringkali memicu stigma negatif dari masyarakat, selain itu juga banyak masyarakat yang menggambarkan mereka dekat dengan dunia miras, narkoba bahkan sex bebas. Melihat hal tersebut, sebaiknya perlu adanya penanganannya dari pemerintah yang dipusatkan pada titik tersebut, agar kawasan tersebut terbebas dari kesan yang tak sedap. Akan tetapi pada kenyataan peran pemerintah dalam penanganan anak jalanan dapat dikatakan sangat lamban dan masih kurang maksimal. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dalam pemberdayaan anak jalanan di Kecamatan Sidoarjo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, sedangkan sumber data diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi dengan pihak terkait, dalam hal ini adalah Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dalam pemberdayaan anak jalanan di Kabupaten Sidoarjo dan juga para anak-anak jalanan.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah anak jalanan yang tertangkap pada saat operasi penertiban yang telah dilakukan oleh Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Sidoarjo dan secara bersama-sama oleh pihak Satpol PP, Kepolisian, dan Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Sidoarjo mayoritas berasal dari Sidoarjo yaitu sebanyak 14 orang atau sebesar 82,35%. Setelah dilakukan registrasi. Untuk anak jalanan yang berasal dari Kabupaten Sidoarjo di tangani langsung oleh Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Sidoarjo, dan diberikan pembinaan sosial melalui bimbingan sosial dan pembinaan ketrampilan kerja, sesuai dengan bakat dan kemampuan yang dimiliki oleh anak jalanan. Selain itu pengawasan juga dilakukan terhadap anak jalanan yang ditampung dalam pembinaan Dinas Sosial dan melakukan evaluasi terhadap pelatihan dan pembinaan dari berbagai kegiatan yang diikuti oleh anak – anak jalanan, sehingga nantinya mereka dapat berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan sosial.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sebagai salah satu negara yang sedang berkembang, Indonesia juga memiliki sejumlah permasalahan baik sosial maupun ekonomi yang akan terus menerus mengikuti laju pembangunan dan pertumbuhan. Salah satu fenomena sosial yang terjadi saat ini yaitu munculnya anak-anak jalanan. Anak jalanan yang dimaksud di sini adalah anak yang berusia di bawah 15 tahun dengan kepribadian yang lebih dewasa dari usianya, baik secara fisik maupun sifatnya menjadi anak dewasa walaupun usia mereka masih anak-anak. Dengan adanya anak jalanan seringkali dianggap sebagai cermin kemiskinan kota, atau suatu kegagalan adaptasi kelompok orang tersebut terhadap kehidupan dinamis kota besar.

Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu kabupaten yang ada di Jawa Timur. yang juga mempunyai permasalahan dengan munculnya anak-anak jalanan. Fenomena anak jalanan ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Mulyadi selaku Kasie Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Kabupaten Sidoarjo, mengatakan bahwa keberadaan anak jalanan di beberapa titik yang ada di Sidoarjo yaitu seperti di Pertigaan Larangan, Perempatan Celep, dan GOR serta alun-alun, seringkali memicu stigma negatif dari masyarakat, selain itu juga banyak masyarakat yang menggambarkan mereka dekat dengan dunia miras, narkoba bahkan sex bebas.

Melihat hal tersebut, Anik seorang politisi asal Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) berpendapat bahwa memang sebaiknya perlu adanya penanganan khusus

dari pemerintah yang dipusatkan pada titik tersebut, agar kawasan tersebut terbebas dari kesan yang tak sedap. Disinggung mengenai acuan peraturan tentang anak jalanan, politisi asal PKB ini menjelaskan bahwa kondisi anak jalanan ini diatur dalam Perda dan masuk dalam Peraturan Daerah Kabupaten, Daerah tingkat II Sidoarjo Nomor 5 tahun 2007 tentang penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum dalam Kabupaten Daerah tingkat II pasal 8 poin b pemerintah daerah melakukan penertiban terhadap anak jalanan yang mencari penghasilan dan meminta-minta dipersimpangan jalan dan lampu lalu lintas (traffic light) dan fasilitas umum lainnya. Agar perda tersebut dapat berjalan efektif maka sangat perlu untuk dilakukan sosialisasi yang baik.

Terkait pemberlakuan Peraturan Daerah No 5 Tahun 2007 tersebut peran Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dalam pemberdayaan anak jalanan di Kabupaten Sidoarjo, diharapkan tidak bersifat teknis semata, namun juga dari sisi kemanusiaan.

Operasi terpadu merupakan langkah awal yang dilakukan oleh Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Sidoarjo dalam rangka menertibkan para anak jalanan. Dalam melakukan operasi penertiban terhadap anak jalanan Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Sidoarjo tidak bekerja sendiri tetapi bekerjasama dengan pihak lain atau instansi-instansi yang terkait seperti Polres Sidoarjo dan Satpol PP. Kegiatan razia atau patroli untuk penertiban anak jalanan di wilayah Sidoarjo yang dilakukan oleh Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Sidoarjo bersama – sama dengan Satpol PP dan Kepolisian dengan cara patroli berkeliling ke wilayah-wilayah yang diperkirakan terdapat anak jalanan. merupakan bagian dari operasi terpadu yang dilakukan oleh Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten

Sidoarjo. Penertiban ini dilakukan 1 kali dalam 1 bulan, tetapi tidak menutup kemungkinan operasi terpadu dilakukan lebih dari 1 kali tergantung situasi dan kondisi yang ada dan memungkinkan untuk perlu dilakukan adanya penertiban atau operasi terpadu. Kegiatan berikutnya setelah operasi, dilanjutkan dengan kegiatan lain yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan yaitu identifikasi. Pencatatan atau pendataan tentang identitas dari anak jalanan yang terjaring dalam operasi terpadu. Anak Jalanan yang terjaring kemudian mereka didata tentang segala identitas yang mereka miliki. Pendataan ini bertujuan untuk mengetahui apakah Anak Jalanan yang bersangkutan sudah pernah tertangkap atau belum. Setelah para anak jalanan ditertibkan kemudian diidentifikasi, mana yang dari luar Kabupaten Sidoarjo dan mana yang asli Kabupaten Sidoarjo, dan setelah diidentifikasi anak jalanan yang berasal dari luar Kabupaten Sidoarjo diserahkan kepada Dinas Sosial Propinsi Jawa Timur untuk dipulangkan ke daerah asalnya dan menjadi tanggungan Pemerintah Kabupaten atau kota setempat. Sementara untuk anak jalanan yang berasal dari Kabupaten Sidoarjo di tangani langsung oleh Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Sidoarjo.

Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja Kabupaten Sidoarjo selaku pelaksana dalam urusan rumah tangga daerah di bidang kesejahteraan sosial dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Sosial Dan Tenaga Kerja menjalankan fungsi pelaksanaan pembinaan teknis dan bimbingan teknis dalam rangka pelayanan terhadap usaha-usaha sosial. Hal ini dapat diwujudkan melalui program kegiatan sosial kemasyarakatan salah satunya adalah program pembinaan anak jalanan.

Program pembinaan anak jalanan merupakan salah satu program yang

dilakukan oleh Dinas Kesejahteraan Sosial bagi anak – anak jalanan yang terjaring rasia.. Untuk pembinaan yang pertama, anak jalanan tersebut mendapat bimbingan sosial melalui bimbingan mental berupa ceramah agama dan ceramah sosial. Bimbingan Sosial ini dilakukan untuk memberikan suatu bimbingan dan pengarahan kepada para anak jalanan tentang ajaran nilai-nilai dan norma-norma yang terkandung dalam agama dan masyarakat agar mereka dapat menjalankan kehidupannya dengan baik. Setelah para anak jalanan mendapatkan bimbingan sosial melalui ceramah agama dan ceramah sosial, mereka mendapatkan pembinaan ketrampilan kerja, yang sesuai dengan bakat dan kemampuan mereka. Hal ini dilakukan agar para anak jalanan mempunyai bekal ketrampilan yang nantinya dapat digunakan untuk mencari kerja atau usaha baru sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki Dalam pemberian ketrampilan tersebut Dinas Kesejahteraan Sosial bertindak sebagai mediator dengan maksud agar para anak jalanan mendapatkan tenaga ahli yang sesuai dengan bidangnya masing-masing. Setelah para anak jalanan diberikan pembinaan sosial dan pembinaan ketrampilan maka Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Sidoarjo memberikan bantuan langsung berupa Bantuan ekonomi produktif dimana bantuan tersebut sesuai dengan pelatihan ketrampilan yang mereka miliki, misalnya ketrampilan menjahit mereka dibantu dengan disediakannya penjahitan, kemudian pertukangan mereka juga disediakan alat-alat pertukangan seperti peralatan membuat mebel dan lain sebagainya. Selanjutnya untuk mengevaluasi terhadap pelatihan dan pembinaan dari berbagai kegiatan yang diikuti oleh anak – anak jalanan, dilakukan program pengawasan dan evaluasi sehingga mereka mengetahui sejauh mana kegiatan tersebut dapat diserap sehingga nantinya mereka dapat berpartisipasi dalam

pembangunan kesejahteraan sosial.

Dari Fenomena tersebut diatas, mencerminkan bahwa peran Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kecamatan Sidoarjo terhadap pemberdayaan anak jalanan sangatlah besar. Akan tetapi pada kenyataan peran pemerintah dalam penanganan anak jalanan dapat dikatakan sangat lamban dan masih kurang maksimal. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh dari Dinkesos mengenai jumlah anak jalanan yang ada di Kecamatan Sidoarjo selama 5 (lima) tahun terakhir ini yaitu tahun 2006 samapai dengan tahun 2010, menunjukkan adanya peningkatan. Untuk lebih jelasnya, maka berikut ini data jumlah anak jalan kecamatan Sidoarjo yang dapat disajikan pada tabel 1, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 : Data Jumlah Anak Jalanan
Di Kecamatan Sidoarjo
Tahun 2006 - 2010

Nama Kabupaten	Tahun	Jumlah Anak Jalanan	Pertumbuhan (%)
Kabupaten Sidoarjo	2006	125	
	2007	156	24,80
	2008	188	20,51
	2009	215	14,36
	2010	245	13,95

Sumber : Dinas Kesejahteraan Sosial Kabupaten Sidoarjo, 2010

Berdasarkan pada tabel 1 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah anak jalanan di Kecamatan Sidoarjo selama 5 (lima) tahun terakhir ini yaitu tahun 2006 samapai dengan 2010, mengalami peningkatan, misalnya untuk tahun 2006 jumlah anak jalanan di Kecamatan Sidoarjo sebanyak 125 orang, Untuk tahun 2007 sebanyak 156 atau naik sebesar 24, 80% dari tahun 2006, Untuk tahun 2008 sebanyak 188 atau naik sebesar 20, 51% dari tahun 2007, Untuk tahun 2009

sebanyak 215 atau naik sebesar 14,36% dari tahun 2008, dan Untuk tahun 2010 sebanyak 245 atau naik sebesar 13,95% dari tahun 2007. Fenomena ini membuktikan bahwa peran pemerintah dalam penanganan anak jalanan khususnya di Kecamatan Sidoarjo dapat dikatakan lamban dan masih kurang maksimal.

Dari uraian permasalahan diatas, maka peneliti merasa perlu untuk mendeskripsikan mengenai pemberdayaan para anak jalanan yang diterapkan selama ini oleh Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Sidoarjo dan untuk mengetahui model pemberdayaan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan, serta harapan para anak jalanan dengan judul "PERAN DINAS SOSIAL DAN TENAGA KERJA DALAM PEMBERDAYAAN ANAK JALANAN ((Studi Pada Anak Jalanan Di Kecamatan Sidoarjo))"

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu Bagaimanakah peran Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dalam pemberdayaan anak jalanan di Kecamatan Sidoarjo?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang peran Dinas Sosial dan Tenaga Kerja dalam pemberdayaan anak jalanan di Kecamatan Sidoarjo.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat :

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan :

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit gambaran mengenai sebuah metode dari sekian banyak metode yang memberikan kontribusi sebagai gambaran pengembangan metode-metode selanjutnya.

2. Bagi Dinas Sosial dan Tenaga Kerja :

Temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan acuan untuk membantu dan membina para anak jalanan.

3. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur :

- a Meningkatkan perbendaharaan bacaan bagi rekan–rekan mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- b Memperluas jaringan kerja sama dengan instansi atau lembaga lain yang terkait.